

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA MELALUI PENDAMPINGAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) KETUNJUNG DESA SUMBER HARAPAN

¹Fathushahib, ²Muhammad Usman, ³Fiqih Akbari, ⁴Salahuddin

¹²³⁴Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung

Email korespondensi: fathushahib@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan digital marketing pada era industri 4.0 dapat dijadikan alternatif strategi dalam pemasaran produk agar memudahkan pelaku usaha memantau dan menyediakan kebutuhan serta keinginan calon konsumen, Terutama pada situasi Covid-19 seperti saat ini, Sektor ekonomi mengalami banyak gejala. Semenjak peraturan pemerintah menerapkan aturan pembatasan aktifitas sosial diluar rumah dan dilarang untuk berkegiatan yang melakukan atau mengundang kerumunan warga. Akibatnya roda perputaran perekonomian pun menjadi kacau, dan tidak sedikit pula yang sangat susah untuk menyesuaikan termasuk pengrajin Tenun Songket di Pokdarwis Ketunjung Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas. Permasalahan di desa Sumber Harapan terkait wisata adalah belum adanya website wisata yang berkualitas, menarik, serta informatif, yang digunakan untuk mempromosikan potensi wisata desa tersebut. Pengembangan aspek unggulan desa membutuhkan sarana dan prasarana yang tepat guna sekaligus efektif untuk digunakan. Sebuah sarana teknologi seperti website desa wisata dapat membantu mengembangkan potensi pariwisata desa sekaligus dapat menjadi sarana promosi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pengembangan dan penggunaan website desa wisata sebagai media pengenalan potensi wisata oleh Pokdarwis Ketunjung desa Sumber Harapan. Target luaran yang diharapkan adalah berkembangnya website desa sebagai sarana promosi pariwisata serta peningkatan pengetahuan keahlian kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Ketunjung dalam pengelolaan website desa wisata.

Kata kunci: desa wisata, ketunjung, sumber harapan

1. PENDAHULUAN

Desa Sumber Harapan merupakan desa yang terletak di bagian timur laut Kecamatan Sambas dengan luas wilayah 22,56 km². Desa ini terdiri dari 3 (tiga) dusun yakni Dusun Semberang 1, Dusun Semberang II dan Dusun Sulus Medan. Desa ini memiliki lansekap yang unik karena permukimannya dibelah oleh Sungai Sambas Kecil. Pada tahun 2020 jumlah penduduk Desa Sumber Harapan mencapai 2.898 jiwa. Meskipun secara legal belum ditetapkan sebagai desa wisata, namun Desa Sumber Harapan sudah lama dikenal sebagai sentra kerajinan tenun dan desa wisata budaya di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Namun demikian, untuk membentuk Sumber Harapan sebagai Desa Wisata sedang diupayakan oleh Pemerintah setempat, salah satunya dengan melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Perangkat Desa, Homestay, Pokdarwis Ketunjung di Desa Sumber Harapan.

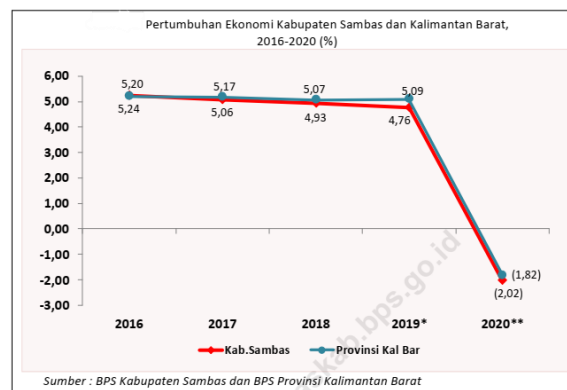


Gambar 12. Logo Pokdarwis.

Desa Sumber Harapan memiliki daya tarik wisata berupa wisata agro dan wisata air, dimana terdapat lahan-lahan kosong maupun perkebunan milik masyarakat serta lokasi desa yang dapat dilalui oleh jalur darat dan jalur sungai. Peneliti memilih Desa Sumber Harapan sebagai wilayah kajian karena Desa Sumber Harapan merupakan sentra kain tenun Sambas yang pertama dan masih memproduksi hingga saat ini dimana proses pembuatannya masih bersifat tradisional serta memiliki kualitas produk yang tak kalah baik dibandingkan dengan desa lainnya di daerah Sambas.

Keberadaan Tenun Songket Sambas menunjukkan bahwa tenun mempunyai keistimewaan tertentu yang membuatnya senantiasa dilestarikan. Berdasarkan data Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sambas tahun 2013, jumlah pengrajin tenun pada data daftar industry kecil menengah non formal hanya tinggal 256 orang, yang sebagian besar berada di Desa Sumber Harapan. Keadaan ini sangat mengkhawatirkan mengingat dari tahun ke tahun jumlah penenun mengalami penurunan. Pekerjaan menjadi pengrajin tenun kurang diminati karena penghasilan yang diperoleh dari hasil tenun kurang menjanjikan. (Suhendra, 2018)

Disisi lain pandemi covid-19 memperburuk kondisi penjualan tenun songket sambas serta menurunnya jumlah wisatawan ke desa Sumber Harapan, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sambas mengalami kontraksi atau pertumbuhan minus sebagai akibat adanya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia dan Kabupaten Sambas. Beberapa kategori/sector ekonomi pada tahun 2020 terutama di sector jasa mengalami kontraksi yang cukup tinggi. (Statistik, 2020)



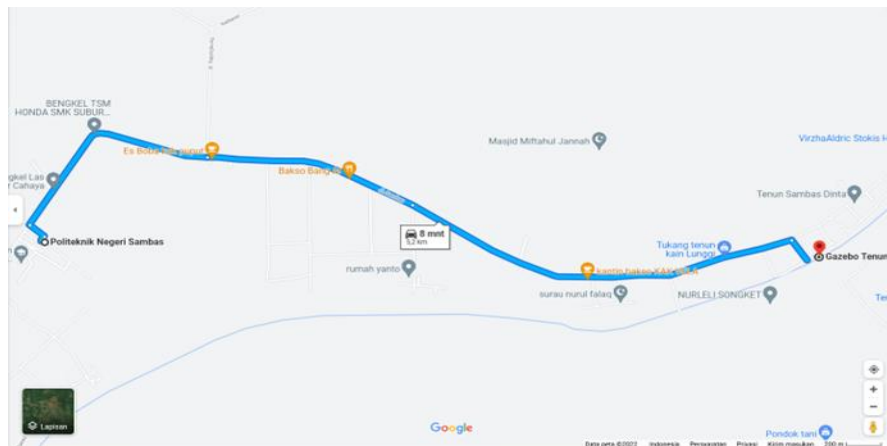
Gambar 13. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sambas dan Kalimantan Barat, 2016-202 (%)

Penurunan Pertumbuhan Ekonomi secara tidak langsung berdampak terhadap penurunan wisatawan Pokdarwis Ketunjung Desa Sumber Harapan, Hal ini dikarenakan rata-rata pengerajin tenun masih menggunakan sistem penjualan offline, pada saat observasi awal kepada pihak pengelola wisata Desa Sumber Harapan, pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke wisata desa ini masih didominasi oleh wisatawan domestik dan sedikit dari mancanegara. Salah satu kendala adalah masalah promosi wisata yang terbatas serta belum adanya media digital seperti website desa. Padahal

saat ini para konsumen sangat bergantung kepada informasi yang mereka dapatkan dari dunia digital terutama dari website dan sosial media (Yousaf & Xiucheng, 2018) (Polus & Bidder, 2016). Hal ini disebabkan pengetahuan dan pemahaman dari pengurus wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sumber Harapan yang kurang tentang pengelolaan website desa wisata dan kontennya untuk mempromosikan potensi wisata desa Sumber Harapan. Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, sebagai solusi yang dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan website desa wisata untuk meningkatkan promosi desa Sumber Harapan sebagai desa wisata. Kemudian dengan menerapkan promosi wisata yang ada di Desa Sumber Harapan melalui website desa wisata serta pengembangan potensi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Ketunjung Desa Sumber Harapan melalui pelatihan pengelolaan website desa wisata.

2. METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan di Gedung LAB Terpadu, Ruang 2.1 Politeknik Negeri Sambas. LAB 2.1 dipilih mengingat Fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini cukup banyak, salah satunya adalah koneksi internet yang stabil dan cepat untuk mengakomodir proses edit upload dan post kegiatan, serta jarak yang tidak jauh dari Pokdarwis Ketunjung Desa Sumber Harapan.



Gambar 14. Jarak POKDARWIS dengan POLTESA

2.1 Mitra Sasaran

Mitra Sasaran adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Ketunjung Desa Sumber Harapan, Kabupaten Sambas.

2.2 Tahapan kegiatan

- Identifikasi permasalahan dan solusi mitra
Pada kunjungan mitra adalah mengadakan diskusi terarah untuk menemukan beberapa permasalahan dan harapan mitra dan setelah menemukan permasalahan yang terjadi, setelah itu akan ditentukan kegiatan apa yang akan diberikan sebagai bentuk solusi untuk mitra.
- Sosialisasi kegiatan dilakukan setelah menemukan solusi dari hasil kunjungan melalui kegiatan *focus group discussion*. Sosialisasi yang diberikan adalah dengan sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dengan meningkatkan kualitas gambar serta proses edit post kegiatan guna promosi desa wisata sumber harapan pada laman website desawisatasumberharapan.com.
- Pelatihan Teknik penggunaan CMS wordpress yang diperuntukan untuk anggota pokdarwis ketunjung dan karang taurna Lestari Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas.

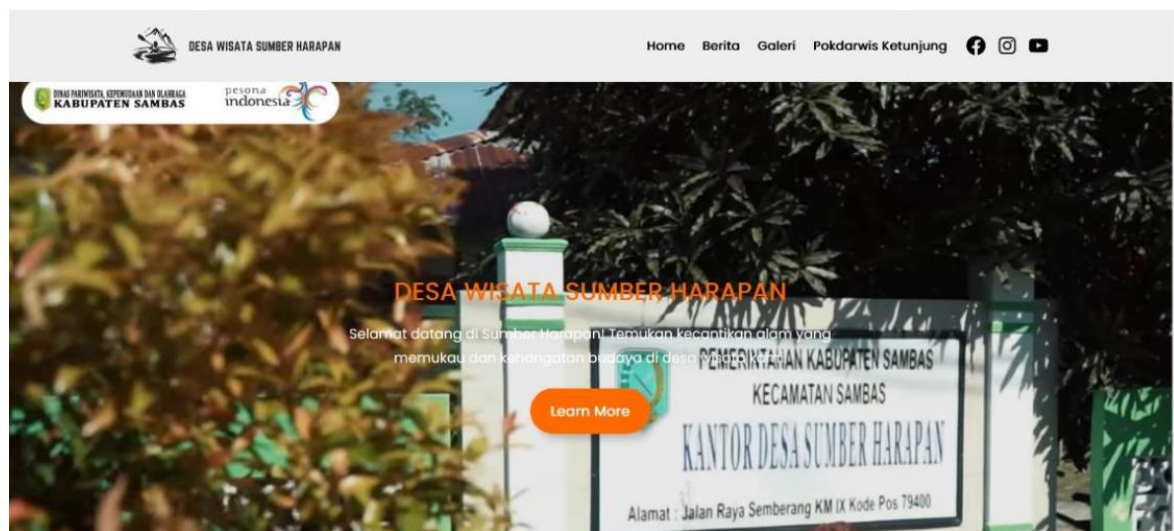
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi permasalahan dan solusi mitra

Atas dasar latar belakang permasalahan yang ada di Desa Sumber Harapan, yaitu kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan website desa wisata dan kontennya untuk mempromosikan potensi wisata Desa Sumber Harapan. Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, sebagai solusi yang dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan website desa wisata untuk meningkatkan promosi Desa Sumber Harapan sebagai desa wisata. Kemudian dengan menerapkan promosi wisata yang ada di desa Sumber Harapan melalui website desa wisata serta pengembangan potensi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Ketunjung Desa Sumber Harapan melalui pelatihan pengelolaan website desa wisata

3.2 Pelatihan Teknik pengelolaan website desa wisata dan kontennya

Pada pelatihan ini ada 2 kegiatan yang dilakukan yaitu Teknik pengelolaan CMS wordpress dan Tatakelola website desawisatasumberharapan.com.



Gambar 4. Laman Homepage desawisatasumberharapan.com

a) Teknik pengelolaan CMS wordpress

Peserta Pelatihan Halaman blog wordpress diarahkan untuk mengunjungi url <https://desawisatasumberharapan.com>. Beberapa point penting dalam hal pengelolaan cms wordpress yang diberikan ke peserta yaitu, tatakelola akun user, menu dashboard, templete dan lain-lain.



Gambar 5. Anggota Pokdarwis mengikuti kegiatan pelatihan 1

b) Tatakelola website desawisatasumberharapan.com

Anggota Pokdarwis ketunjung dan Karang Taruna Lestari juga dibekali dengan kemampuan tatakelola website desawisatasumberharapan.com dalam hal manajerial, terkait hosting, konfigurasi web melalui dashboard website.



Gambar 6. Anggota Pokdarwis mengikuti kegiatan pelatihan 2



Gambar 7. Anggota Pokdarwis mengikuti kegiatan pelatihan

4. KESIMPULAN

Dari Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil selama berjalannya kegiatan ini dan dirangkum dalam beberapa point seperti dibawah:

1. Kegiatan ini bersifat positif dan bagus untuk pengembangan Desa Wisata Sumber Harapan Sambas, khususnya pada Kelompok Sadar Wisata Ketunjung Desa Sumber Harapan.
2. Perlu pendampingan yang lebih lagi terkait pemanfaatan teknologi informasi.
3. Dengan berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kelompok Sadar Wisata Ketunjung Desa Sumber Harapan menjadi lebih terbantu untuk memulai Kembali promosi Desa Wisata Sumber Harapan.

REFERENSI

Hanoatubun Silpa. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *EduPsyCouns Journal*, Volume 2 Nomor 1.

Setyowardhani Hapsari, Susanti Hera, Riyanto. (2019). “Optimalisasi Media Sosial Sebagai Alat Promosi Untuk Desa Wisata Lebakmuncang”, *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3, Special Issue Juni

Rohimah, A. (2019). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2),